

Peningkatan Pendidikan Karakter Bangsa pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan

(Improvement of National Character Education in The Subject of Civic Education)

K. Kamsia^{1*}

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tadulako^{1*}

*) e-mail: Kamsia77@guru.sd.belajar.id (corresponding author)

Abstract

The implementation of character education in schools can be carried out through the integration of character education into subjects, in this way, teachers can instill character education during the learning process of assessment funds, and of course, preceded by good preparation. The purpose of this study is to describe the interpretation of the nation's character education in the dark subject of civic education at SDN 1 Luwuk, Luwuk Subdistrict, Banggai Regency, by using qualitative descriptive, data was obtained to integrate character education, the syllabus and lesson plan are charged with character values, the learning process is student-centered, in this case teachers are required to apply active learning methods. The principle of assessment must be implemented at the time of assessing learning outcomes. It is recommended that the school continue to strive for moral and material support in the form of providing facilities to teachers to carry out character education consistently, not just compiling learning tools with character, but what is more important is to instill character values in the learning process and research learning outcomes honestly and fairly. Based on the results of research on grade 6 students totaling 30 rang, studied in 3 forms, integrating character education in the subject of civic education, namely: Integrating character education there is a syllabus and plan for implementing civic education learning, integrating character education in civic education learning activities, and integrating character education in implementing the results of civic education learning.

Keywords: character education, civic education

PENDAHULUAN

Proses pendidikan pada dasarnya bertujuan untuk membentuk karakter peserta didik. Tujuan yang diharapkan dalam pendidikan tertuang dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Penting Nasional dalam Pasal 3 [1] yang isinya adalah Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan merupakan salah satu konsep pendidikan yang berfungsi untuk membentuk peserta didik sebagai warga negara yang mempunyai karakter. Keterkaitan Pendidikan Kewarganegaraan terhadap pengembangan karakter dikemukakan oleh Samsuri [2] yang menyatakan bahwa

Pendidikan Kewarganegaraan memiliki nilai, moral dan norma tetap ditanamkan pada siswa sejak usia dini, karena jika peserta didik sudah memiliki nilai moral yang baik, maka tujuan untuk membentuk warga negara yang baik akan mudah diwujudkan.

Hasil pengamatan pelaksanaan pendidikan karakter di SDN 1 Luwuk bahwa masih banyak mengalami kendala. Berdasarkan hasil wawancara dengan sejumlah guru dan hasil observasi awal disekolah tersebut. Di sekolah tersebut, diperoleh data bahwa SDN 1 Luwuk Kecamatan Luwuk Kabupaten Banggai sudah mengupayakan untuk melaksanakan pendidikan karakter, hampir semua guru SDN 1 Luwuk sudah memahami tentang pendidikan karakter, dan berupaya mengembangkan dengan berbagai cara salah satunya dengan cara mengintegrasikan ke dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, karena mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan sebagai pendidikan nilai, moral dan norma sangat erat kaitannya dengan pendidikan karakter, dan hasil dari pelaksanaan program ini

adalah terjadinya perubahan sikap peserta didik ke arah yang lebih baik, sehingga jika dikaji lebih dalam maka akan memberikan informasi mendalam tentang upaya yang dilakukan guru dalam mengembangkan nilai karakter peserta didik melatih pengintegrasian ke dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Keterangan ini menimbulkan pertanyaan bahwa bagaimana mengintegrasikan nilai – nilai pendidikan karakter bangsa ke dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan? Pertanyaan ini mendorong penulis mengkaji lebih dalam melalui penelitian dengan judul “Pengintegrasian Pendidikan Karakter Bangsa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SDN 1 Luwuk kecamatan Luwuk Kabupaten Banggai”.

METODE

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari metode observasi, metode wawancara dan metode dokumentasi. Peneliti menggunakan metode observasi wawancara, dan metode dokumentasi.

1. Metode observasi langsung terhadap objek.
Observasi langsung adalah pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap obyek di tempat terjadi atau berlangsung peristiwa, sehingga observer berada bersama objek yang diselidiki. Agar observasi terarah, maka observer menggunakan lembaran observasi tertutup, artinya setiap perilaku yang diamati sudah tercantum dalam lembar observasi jadi observer tinggal mencocokkan apakah perilaku itu muncul atau tidak
2. Metode wawancara (interview) adalah percakapan dengan maksud tertentu. [3]
Dalam penelitian percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (peneliti) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (subjek penelitian) memberikan jawaban atas pertanyaan itu.
3. Metode Dokumentasi
Metode mencari data adalah mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, prasasti, agenda dan sebagainya. [4]

Tabel 1. Kisi-kisi Pedoman Wawancara

Variabel	Fokus	Indikator
Pengintegrasian Pendidikan Karakter Dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan	Terintegrasi dalam Perangkat Pembelajaran	Silabus Berkarakter Menanamkan karakter pada Tahap Pendahuluan Menanamkan karakter pada Tahap Inti Menanamkan karakter pada Tahap Penutup Instrumen Berkarakter Kegiatan mengandung nilai Karakter

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian pengintegrasian pendidikan karakter bangsa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMA Negeri 3 Luwuk Kecamatan Luwuk Kabupaten Banggai, dikaji dalam tiga bentuk pengintegrasian pendidikan karakter dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, yaitu: (1) Pengintegrasian pendidikan karakter pada Silabus

dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, (2) Pengintegrasian pendidikan karakter pada kegiatan pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, dan (3) Pengintegrasian pendidikan karakter pada kegiatan pelaksanaan penilaian hasil pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

Pengintegrasian Pendidikan Karakter pada Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pendidikan Kewarganegaraan

Data hasil observasi dan pengkajian dokumen silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai berikut :

- a. Silabus mengandung nilai-nilai karakter pada kolom kegiatan pembelajaran;
- b. Silabus mengandung nilai karakter pada kolom indikator;
- c. Silabus mengandung nilai karakter pada kolom instrumen;
- d. RPP mengandung nilai karakter pada langkah-langkah kegiatan pembelajaran;

(Sumber: Data Observasi dalam Catatan Lapangan)

Dengan langkah-langkah sebagaimana terungkap dalam hasil wawancara sebagai berikut:

“Sejak dulu, atau sejak dicanangkannya pendidikan karakter bangsa, SMA Negeri 3 Luwuk merespons positif artinya langsung melaksanakan pendidikan karakter salah satu caranya adalah mengintegrasikan pendidikan karakter ke dalam mata pelajaran termasuk mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Oleh sebab itu meskipun saat itu pengetahuan kami masih minim, namun perangkat pembelajaran terutama Silabus dan RPP pada saat itu di upayakan dikembangkan dengan memasukkan nilai-nilai karakter ke dalamnya, dan tahun-tahun berikutnya terus diperbaiki sehingga saat ini semua guru Pendidikan Kewarganegaraan memiliki silabus dan RPP sudah terintegrasi dengan pendidikan karakter.”(Sumber: Kepala Sekolah dalam Catatan Lapangan- 4).

Pengintegrasian Pendidikan Karakter Pada Kegiatan Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan

a. Tahap Pendahuluan

- 1) Guru memberi salam dan mengajak peserta didik berdoa

- 2) Guru mendisiplinkan peserta didik dengan mengatur tempat duduk dan menempatkan peserta didik untuk duduk dengan tenang

- 3) Guru menanyakan kabar peserta didik

b. Tahap Kegiatan Inti

- 1) Guru memberikan tugas di rumah
- 2) Guru menyampaikan topik yang akan dipelajari berikutnya
- 3) Selama proses pembelajaran berlangsung, guru memotivasi peserta didik untuk bertanya dan menanggapi pertanyaan teman atau pertanyaan guru
- 4) Seluruh hasil kerja kelompok yang sudah dikoreksi oleh guru, dikembalikan kepada peserta didik
- 5) Dalam proses pembelajaran, sesekali guru memerintahkan peserta didik membaca buku cetak atau tulisannya sendiri

Berdasarkan langkah-langkah di atas terungkap dalam hasil wawancara bersama kepala sekolah sebagai berikut :

“Dengan terintegrasinya Pendidikan karakter dengan perangkat pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, maka kami berupaya melaksanakan pendidikan karakter yang terintegrasi dengan proses pembelajaran termasuk proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.” (Sumber: Kepala Sekolah dalam Catatan Lapangan-4).

Pengintegrasian Pendidikan Karakter Pada Kegiatan Pelaksanaan Penilaian Hasil Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan

Pada kegiatan penilaian terdapat pengintegrasian nilai-nilai pendidikan karakter sebagaimana dalam hasil observasi berikut:

- a. Guru menanamkan nilai-nilai kedisiplinan dengan mengatur tempat duduk peserta didik sebelum ujian ulangan harian dimulai
- b. Guru menanamkan nilai kejujuran dengan memberitahukan tidak boleh menyontek atau memberi tahu jawaban kepada teman

c. Guru menanamkan nilai ketekunan dan ketelitian (Sumber: Data Observasi, dalam Catatan Lapangan-3)

Hasil wawancara dari observasi :

“Baik penelitian yang dilaksanakan oleh guru maupun yang dilaksanakan oleh sekolah semuanya menjadi ajang pembentukan karakter peserta didik, artinya melalui kegiatan ini kami berupaya menanamkan nilai- nilai kedisiplinan seperti masuk ruang ujian tepat pada waktunya, kejujuran seperti tidak boleh menyontek jawaban teman dan ketekunan belajar maksimal sebelum ujian tiba.”(Sumber: Kepala Sekolah dalam catatan Lapangan).

Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Indonesia, 2003.

- [2] Samsuri, *Pendidikan Karakter Warga Negara.* Yogyakarta: Diandra Pustaka Indonesia, 2011.
- [3] L. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016.
- [4] S. Arikunto, *Pengembangan Instrumen Penelitian dan Penilaian Program.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.

KESIMPULAN

Hasil penelitian tentang pengintegrasian pendidikan karakter bangsa dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMA Negeri 3 Luwuk diketahui bahwa silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pendidikan Kewarganegaraan mengandung nilai-nilai karakter, pada proses pembelajaran tampak pada tahap pendahuluan guru memberi salam, mengajak peserta didik berdoa dan menanyakan peserta didik tidak hadir sebagai upaya penanaman nilai-nilai karakter religius dan peduli pada tahap kegiatan inti guru menerapkan pembelajaran kelompok sebagai upaya menanamkan nilai-nilai karakter demokratis, tanggung jawab, ulet, kerja sama, komunikatif dan bersahabat dan pada tahap penutup guru mengingatkan topik materi pelajaran yang akan datang sebagai upaya menanamkan nilai karakter antisipatif. Pada kegiatan penilaian hasil belajar juga ditanamkan nilai karakter disiplin dan jujur. Disimpulkan bahwa pengintegrasian pendidikan karakter dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMA Negeri 3 Luwuk dimulai dari kegiatan penyusunan silabus dan RPP berkarakter, kemudian menanamkan nilai-nilai karakter selama proses pembelajaran melalui penerapan metode pembelajaran aktif, dan melaksanakan penilaian secara jujur dan adil.

REFERENCE

- [1] Pemerintah Pusat, *Undang-undang (UU) Nomor 20*